

PEMBENTUKAN KATA DALAM BAHASA PERANCIS

oleh Siti Perdi Rahayu
FBS Universitas Negeri Yogyakarta

Abstract

Word formation, or morphology, is a process of change in a lexeme, which is the basic material for the formation of a word. One type of word formation is called derivative word formation or derivative morphology, which may produce words of different syntactic roles. Another type of word formation is called inflective word formation or inflective morphology, which produces different units within the same syntactic roles. Both these types of word formation can be found in the French language.

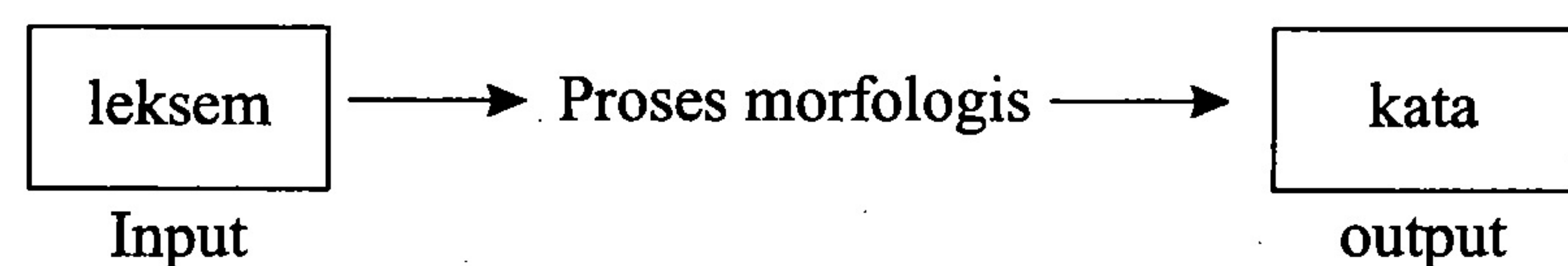
In French, derivative word formation consists of what are here called 1) zero derivation and affixation, 2) composition (or compounding), 3) abbreviation, consisting, in turn, of truncation, initializing (or *siglaison*), and formation of acronyms (or *mots-valises*), 4) formation of onomatopoeia, and 5) absorption. The inflective word formation concerns nouns, adjectives, and verbs only. Here any form change in nouns accords with the given gender and number (or *nombre*) and the forms of adjectives have to agree with the gender and number of their referred nouns but the form change of verbs, besides having to accord with the gender and number of their subjects, is also influenced by the time reference and *mode*.

Key Words: word formation, derivative, inflective

A. Pendahuluan

Kata adalah morfem atau kombinasi morfem yang dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk bebas (Kridalaksana, 2001:98). Namun perlu diketahui bahwa ada suatu proses morfologis yang menjadikan “bahan dasar” itu berubah menjadi kata. Bahan dasar itulah yang disebut dengan leksem. Perubahan dari leksem menjadi kata inilah yang merupakan kajian utama dalam morfologi. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Kridalaksana (1996:9-10)

bahwa morfologi dapat dipandang sebagai subsistem linguistik yang berupa proses yang mengubah leksem menjadi kata. Dengan kata lain leksem sebagai satuan leksikal merupakan input dalam proses pengolahan, sedangkan kata sebagai satuan gramatikal merupakan outputnya (ibid:12). Secara ringkas proses itu dapat diformulasikan sebagai berikut.



Proses perubahan dari leksem menjadi kata ini termasuk dalam subsistem morfologis leksikal atau morfologi derivatif. Di samping itu terdapat juga proses perubahan kata yang menjadikannya satuan lain yang dapat berperan dalam sintaksis. Proses perubahan ini termasuk dalam morfologi inflektif. Kedua proses pembentukan kata (derivatif dan Inflektif) ini dapat ditemukan dalam pembentukan kata bahasa Prancis.

Garde Tamine (1998:54-55) menjelaskan perbedaan pembentukan kata secara derivatif dan inflektif sebagai berikut.

- 1) Afiks inflektif tidak akan mengubah kategori kata, sedangkan afiks derivatif akan mengubah kategori dan atau identitas kata.
- 2) Afiks yang digunakan dalam pembentukan kata secara inflektif merupakan paradigma yang bersifat tertutup, misalnya akhiran dalam konjugasi verba bahasa Prancis, sedangkan afiks yang digunakan dalam pembentukan kata secara derivatif bersifat tak dapat diduga (*moins prévisible*), sebagai contoh: sufiks *eur* dapat membentuk nomina yang bermakna pelaku, seperti *chanter* 'menyanyi' berubah menjadi *chanteur* 'penyanyi', *danser* 'menari' berubah menjadi *danseur* 'penari', tetapi hal ini tidak dapat diterapkan pada semua verba yang berada pada kelompok yang sama, seperti :
arrêter 'menghentikan' tidak akan berubah menjadi **arreteur*

- arriver* 'datang' tidak akan berubah menjadi **arriveur*.
- 3) Afiks derivatif mempunyai fungsi semantis yang dapat menciptakan unit leksikal yang baru, misalnya *eur* : *danser* (V) 'menari' berubah menjadi *danseur* (N) 'penari', sedangkan afiks inflektif tidak dapat menciptakan unit leksikal baru, misalnya *s* : *le petit enfant* 'anak kecil' berubah menjadi *les petits enfants* (N) 'anak-anak kecil'

Perbedaan diatas mengakibatkan adanya klasifikasi pembentukan kata secara derivatif dan secara inflektif. Menurut Blois (1975:28) proses morfologis atau proses pembentukan kata secara derivatif dalam bahasa Prancis yang termasuk dalam pembentukan kata secara derivatif dapat diklasifikasikan menjadi derivasi zero, afiksasi, komposisi serapan. Sedangkan Grevisse (1969:19) membedakannya menjadi derivasi, komposisi, onomatope dan abreviasi. Klasifikasi yang lain juga disampaikan oleh Gardes-Tamine (1998:73-82), yaitu: derivasi, serapan, komposisi, dan abreviasi. Pengklasifikasian yang terakhir disampaikan oleh Garrie (2001:121-122), yaitu: derivasi, komposisi, abreviasi atau *truncation* (pemendekan), penyingkatan (*siglaison*), *mot-valise*, dan serapan. Pembentukan kata secara inflektif selalu berkaitan dengan kategori nomina, verba dan adjektiva.

Untuk mempermudah pemahaman dalam tulisan ini, akan dijelaskan secara singkat pembentukan kata secara derivatif, yang meliputi: 1) derivasi, 2) komposisi, 3) abreviasi, 4) onomatope, dan 5) serapan, dilanjutkan dengan proses pembentukan kata secara inflektif.

B. Pembentukan Kata Secara Derivatif

Proses pembentukan kata secara derivatif adalah proses pembentukan kata yang dapat menghasilkan unit leksikal baru yang berkategori dan beridentitas baru.

1. Derivasi

Proses pembentukan kata dengan derivasi dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu: derivasi zero (*derivation impropre*) dan afiksasi (*derivation propre*)

a) Derivasi Zero (*derivation impropre*)

Derivasi zero adalah proses yang mengubah leksem menjadi kata tanpa perubahan apa-apa. Contoh:

| | |
|-----------------------------------|--|
| <i>malade (Adj)</i> | berubah menjadi <i>un malade (N)</i> |
| <i>sourir (V)</i> | berubah menjadi <i>le sourire (N)</i> |
| <i>une rose (N)</i> | berubah menjadi <i>un ruban <u>rose</u> (Adj)</i> |
| <i>charmant (part pré)</i> | berubah menjadi <i>spectacle <u>charmant</u> (Adj)</i> |
| <i>durant (p pré)</i> | berubah menjadi <i>durant dix ans (prép)</i> |
| <i>l'attention (N)</i> | berubah menjadi <i>attention! (interj)</i> |
| <i>il suffit (bentuk verbale)</i> | berubah menjadi <i>ça suffit! (interj)</i> |

b) Afiksasi (*derivation propre*)

Afiksasi adalah proses yang mengubah leksem menjadi kata kompleks. Dalam proses ini leksem dapat berubah bentuknya menjadi kategori baru, sehingga berstatus kata, dan jika sudah berstatus kata, akan berganti kategori, dan juga berubah maknanya. Afiksasi yang terjadi dalam pembentukan kata ini dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu: 1) prefiksasi, 2) sufiksasi dan 3) konfiks (*parasyntétique*)

1) Prefiksasi

Prefiks adalah proses pembentukan kata dengan menambahkan afiks di depan atau di sebelah kiri bentuk dasar. Pembentukan kata yang terkait dengan prefiksasi ini tidak akan mengubah kategori kata, tetapi mengubah makna,

| | |
|--------------------------------|----------------------------------|
| a) Prefiks <i>re-; ré-; r-</i> | : mengandung makna pengulangan |
| <i>re + partir</i> | berubah menjadi <i>repartir</i> |
| <i>ré + édition</i> | berubah menjadi <i>réédition</i> |

- b) Prefiks *prés-*; *post-*: menyatakan posisi (ruang atau waktu) "sesudah"
- | | | |
|-----------------------|-----------------|---------------------|
| <i>après + demain</i> | berubah menjadi | <i>après-demain</i> |
| <i>post + date</i> | berubah menjadi | <i>postdaté</i> |
- c) Prefiks *avant-*; *pré-*; *anté-*:
- | | | |
|-----------------------|-----------------|--------------------|
| <i>avant + hier</i> | berubah menjadi | <i>avant-hier</i> |
| <i>pré + histoire</i> | berubah menjadi | <i>préhistoire</i> |
| <i>anté + posé</i> | berubah menjadi | <i>antéposé</i> |
- d) Prefiks *entre-*; *inter-*:
- | | | |
|-------------------------|-----------------|----------------------|
| <i>entre + acte</i> | berubah menjadi | <i>entracte</i> |
| <i>inter + national</i> | berubah menjadi | <i>international</i> |
- e) Prefiks *mi-* : berubah menjadi
- | | | |
|------------------|-----------------|---------------|
| <i>mi + nuit</i> | berubah menjadi | <i>minuit</i> |
|------------------|-----------------|---------------|
- f) Prefiks *extra-*:
- | | | |
|--------------------------|-----------------|-----------------------|
| <i>extra + ordinaire</i> | berubah menjadi | <i>extraordinaire</i> |
|--------------------------|-----------------|-----------------------|
- g) Prefiks *intra -*:
- | | | |
|---------------------------|-----------------|------------------------|
| <i>intra + musculaire</i> | berubah menjadi | <i>intramusculaire</i> |
|---------------------------|-----------------|------------------------|
- h) Prefiks *ex-*:
- | | | |
|------------------------|-----------------|---------------------|
| <i>ex + professeur</i> | berubah menjadi | <i>exprofesseur</i> |
|------------------------|-----------------|---------------------|
- i) Prefiks *trans-*:
- | | | |
|---------------------------|-----------------|------------------------|
| <i>trans + atlantique</i> | berubah menjadi | <i>transatlantique</i> |
|---------------------------|-----------------|------------------------|
- j) Prefiks yang mengandung makna 'berlawanan/ sebaliknya'
- | | | |
|-------------------------|-----------------|---------------------|
| <i>des + habiller</i> | berubah menjadi | <i>deshabiller</i> |
| <i>- in+ attaquable</i> | berubah menjadi | <i>inattaquable</i> |
| <i>il+ légal</i> | berubah menjadi | <i>illégal</i> |
| <i>ir+ réel</i> | berubah menjadi | <i>irréel</i> |
- k) Prefiks yang menyatakan intensitas
- | | |
|-------------------|------------------------------------|
| - <i>extra-</i> : | <i>extrafin, extra-souple</i> |
| - <i>hyper-</i> : | <i>hypernerveux, hypertension</i> |
| - <i>super-</i> : | <i>supermarché, supercarburant</i> |
| - <i>ultra-</i> : | <i>ultra-rapide</i> |

l) Prefiks yang menyatakan oposisi atau pendukung.

| | | |
|----------------|--------------------|-----------------------|
| - <i>anti-</i> | <i>anti-aérien</i> | |
| | - <i>contre-</i> | <i>contre-attaque</i> |

2) Sufiksasi

Sufiksasi adalah proses pembentukan kata dengan menambahkan afiks di belakang atau di sebelah kanan bentuk dasar. Pembentukan kata dengan menambahkan sufiks dapat 1) mengubah kategori gramatikal, misalnya *té-: propre (Adjektiva) → propeté (N)*, 2) menentukan jenis kata bentukannya, misalnya: *-ion* berjenis femina, *-ge* berjenis maskulin, 3) menambah makna baru, misalnya: *-té: légère → légèreté*.

Berikut ini contoh-contoh pembentukan kata dengan sufiksasi.

a) Perubahan dari kategori verba ke kategori nomina

1) Sufiks: *-(iss)age* dan *-(isse) ment*

| | | |
|------------------|-----------------|--------------------------|
| <i>hériter</i> | berubah menjadi | <i>un héritage</i> |
| <i>attirer</i> | berubah menjadi | <i>un atterrissage</i> |
| <i>enseigner</i> | berubah menjadi | <i>un enseignement</i> |
| <i>enrichir</i> | berubah menjadi | <i>un enrichissement</i> |

2) Sufiks: *-(i)sion, -(a)tion, -(t)ure*

| | | |
|--------------------|-----------------|------------------------|
| <i>répéter</i> | berubah menjadi | <i>une répétition</i> |
| <i>s'évader</i> | berubah menjadi | <i>une évacion</i> |
| <i>permettre</i> | berubah menjadi | <i>une permission</i> |
| <i>obliger</i> | berubah menjadi | <i>une obligation</i> |
| <i>distraindre</i> | berubah menjadi | <i>une distraction</i> |
| <i>protéger</i> | berubah menjadi | <i>une protection</i> |
| <i>déchirer</i> | berubah menjadi | <i>une déchiture</i> |
| <i>fermer</i> | berubah menjadi | <i>une fermeture</i> |

3) Sufiks: *-eur/ -euse, -(a)teur -/trice, -ier/ -ière, -ant/ -ante, -oir/ -oire, -(at)aire*

| | | |
|---------------|-----------------|--------------------------|
| <i>vendre</i> | berubah menjadi | <i>vendeur/ vendeuse</i> |
| <i>battre</i> | berubah menjadi | <i>batteur/ batteuse</i> |

| | | |
|------------------|-----------------|--------------------------------|
| <i>décorer</i> | berubah menjadi | <i>décorateur/ décoratrice</i> |
| <i>cuisinier</i> | berubah menjadi | <i>cuisinier/ cuisinière</i> |
| <i>sucrer</i> | berubah menjadi | <i>sucrier</i> |
| <i>militer</i> | berubah menjadi | <i>militant/ militante</i> |
| <i>desherber</i> | berubah menjadi | <i>desherbant</i> |
| <i>fermer</i> | berubah menjadi | <i>fermoir</i> |
| <i>bouillir</i> | berubah menjadi | <i>bouilloire</i> |
| <i>contester</i> | berubah menjadi | <i>contestataire</i> |

b) Pembentukan dari kategori nomina ke kategori nomina lain :

1) Sufiks: *-eur* berubah menjadi *-orat; -aire* berubah menjadi *-ariat*

| | | |
|-------------------|-----------------|--------------------|
| <i>professeur</i> | berubah menjadi | <i>professorat</i> |
| <i>secrétaire</i> | berubah menjadi | <i>secrétariat</i> |

2) Sufiks: *-ie* berubah menjadi *-ien/ -ienne*
pharmacie berubah menjadi *pharmacien*
technique berubah menjadi *technicien/ technicienne*

3) Sufiks: *-aire; -iste; -ier/ ière*

| | | |
|----------------|-----------------|------------------------------|
| <i>disque</i> | berubah menjadi | <i>disquaire</i> |
| <i>modèle</i> | berubah menjadi | <i>modèliste</i> |
| <i>couture</i> | berubah menjadi | <i>couturier/ couturière</i> |

4) Sufiks: *-ier*

| | | |
|--------------|-----------------|-----------------|
| <i>fruit</i> | berubah menjadi | <i>fruitier</i> |
| <i>coco</i> | berubah menjadi | <i>cocotier</i> |

5) Sufiks: *-ée*

| | | |
|-----------------|-----------------|------------------|
| <i>cuillère</i> | berubah menjadi | <i>cuillerée</i> |
| <i>bouche</i> | berubah menjadi | <i>bouchée</i> |

6) Sufiks: *-ette, -et*

| | | |
|---------------|-----------------|--------------------|
| <i>maison</i> | berubah menjadi | <i>maisonnette</i> |
| <i>garçon</i> | berubah menjadi | <i>garçonnet</i> |

- 7) Sufiks: *-eur* berubah menjadi *-ard*
chauffeur berubah menjadi *chauffard*
- c) Perubahan dari kategori Adjektiva menjadi kategori nomina

1) Sufiks: *-(i) té*

légère berubah menjadi *légèreté*
immense berubah menjadi *immensité*

2) Sufiks: *-(er) ie*

jalouse berubah menjadi *jalousie*
étourdie berubah menjadi *étourderie*

3) Sufiks: *-eur*

blanche berubah menjadi *blancheur*
grande berubah menjadi *grandeur*

4) Sufiks: *-ise*

bête berubah menjadi *bêtise*

5) Sufiks: *-(t) esse, -(r) esse*

polie berubah menjadi *politesse*
sèche berubah menjadi *sécheresse*

6) Sufiks: *-(i)tude*

inuiète berubah menjadi *inquiétude*
seule berubah menjadi *solitude*

7) Sufiks:

-ante berubah menjadi *-ance*
-ente berubah menjadi *-ence*
élégante berubah menjadi *élégance*
violent berubah menjadi *violence*

- d) Perubahan dari kategori nomina/ Adjektiva menjadi kategori nomina

1) Sufiks: *-isme, -iste*

social berubah menjadi *socialisme*
socialiste
reformé berubah menjadi *réformisme*

réformiste

e) Perubahan dari kategori nomina menjadi kategori Adjektiva

1) Sufiks: *-al/ -ale, -el/ -elle*

structure berubah menjadi *structural/ structurale*

personne berubah menjadi *personnel/personnelle*

2) Sufiks: *-ien/ -ienne*

Italie berubah menjadi *italien/ italienne*

Indonésie berubah menjadi *indonésien/ indonésienne*

3) Sufiks: *-ain/ -aine*

Amérique berubah menjadi *américain/ américaine*

4) Sufiks: *-in/ -ine*

enfant berubah menjadi *enfantin/ enfantine*

5) Sufiks: *-ais/ -aise*

Rennes berubah menjadi *rennais/ rennaise*

6) Sufiks: *-ois/ -oise*

Lille berubah menjadi *lillois/lilloise*

Chine berubah menjadi *chinois/ chinoise*

7) Sufiks: *-eux/ -euse*

nuage berubah menjadi *nuageux/ nuageuse*

8) Sufiks: *-ier/ -ière*

lait berubah menjadi *laitier/ laitière*

9) Sufiks: *-if/ -ive*

imagination berubah menjadi *imaginatif/ imaginative*

10) Sufiks: *-é/ -ée*

chocolat berubah menjadi *chocolaté/ chocolatée*

sucre berubah menjadi *sucré*

11) Sufiks: *-u/ -ue*

barbe berubah menjadi *barbu/ barbue*

moustache berubah menjadi *moustachu/ moustachue*

12) Sufiks: *-aire*

lune berubah menjadi *lunaire*

13) Sufiks: *-oire*

- obligation* berubah menjadi *obligatoire*
- 14) Sufiks: *-ique*
- méthode* berubah menjadi *méthodique*
- 16) Sufiks: *-esque*
- roman* berubah menjadi *romanesque*
- f) Perubahan dari kategori verba menjadi kategori Adjektiva
- 1) Sufiks: *-able, -ible*
- boire (buvons)* berubah menjadi *buvable*
- lire (lisons)* berubah menjadi *lisible*
- g) Perubahan dari kategori nomina menjadi kategori verba
- Sufiks: *-er, a + nom + ir*
- téléphone* berubah menjadi *téléphoner*
- terre* berubah menjadi *atterrir*
- h) Perubahan dari kategori Adjektiva menjadi kategori verba
- 1) Sufiks: *-ir*
- rouge* berubah menjadi *rougir*
- grand* berubah menjadi *grandir*
- 2) *a* (prefiks) + Adjektiva + *-ir* atau *er; é* (prefiks) + Adjektiva + *-ir*
- grand* berubah menjadi *agrandir*
- large* berubah menjadi *élargir*
- 3) Sufiks: *-iser, -ifier*
- égal* berubah menjadi *égaliser*
- simple* berubah menjadi *simplifier*
- i) Perubahan dari kategori Adjektiva menjadi kategori Adverbia
- Sufiks: *-ment*
- légère* berubah menjadi *légèrement*
- douce* berubah menjadi *doucement*
- j) Perubahan dari kategori Adjektiva menjadi kategori Adjektiva dengan makna peyoratif

Sufiks: *-âtre*

rouge berubah menjadi *rougeâtre*

k) Sufiks yang berasal dari Yunani, antara lain:

-logi: lexique berubah menjadi *lexicologie*

-logue: psychologie berubah menjadi *psychologue*

-logiste: minéralogie berubah menjadi *minéralogiste*

-métrie berubah menjadi *géométrie*

-graphie berubah menjadi *géographie*

-graphe berubah menjadi *géographe*
cinématographe

3) Konfiks (*Parasynthétique*)

Konfiks (*parasynthétique*) adalah pembentukan kata dengan menambahkan prefiks dan sufiks secara bersama-sama pada bentuk dasarnya. Contoh:

im- + *par(er)* + *able* berubah menjadi *imparable* tidak mungkin menjadi
**impar/*

**parable*

dé- + *courage* + *-er* berubah menjadi *décourager* tidak mungkin menjadi
**décourage/*

**courager*

a- + *lune* + *-ir* berubah menjadi *alunir* tidak mungkin menjadi

**lunir/*

**alune*

em- + *barque* + *-er* berubah menjadi *embarque* tidak mungkin menjadi

**barquer/*

**embarque*

dés- + *herbe* + *-er* berubah menjadi *désherber* tidak mungkin menjadi

**désherbe*

**herber*

2. Komposisi (Pemajemukan)

Komposisi atau pemajemukan adalah proses penggabungan dua leksem atau lebih yang membentuk kata baru. Unsur inti (*une tête*) kata majemuk dalam bahasa Prancis pada umumnya adalah kata yang berada di sebelah kiri.

a) Gabungan Nomina + Nomina menghasilkan Nomina

une wagon restaurant

un whisky-soda

une peintre-tapisier

un chien-loup

etc

b) Gabungan Nomina + Adjektiva menghasilkan Nomina

un coffre fort

une vinagre

un chateau neuf

une basse-cour

c) Gabungan verba + Nomina menghasilkan Nomina

un tire-bouchon

un réveille-matin

un essuie-glace

un gratte-ciel

d) Gabungan Verba + Verba menghasilkan Nomina

un laissez-passez

va-et-vien

pause-pousse

e) Gabungan Verba + Adv menghasilkan Nomina

un passe-partout

f) Gabungan Adj + Adj menghasilkan Adj

sourd-muet

g) Gabungan Adv + Adj + Adj menghasilkan Adj

avant-coureur

3. Abreviasi

Pemendekan (abreviasi) adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem, sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Abreviasi adalah istilah umum yang meliputi *truncation*, singkatan (*siglaison*) dan akronim (*mot-valise*). Bentuk-bentuk abreviasi dalam bahasa Prancis dapat dilihat pada contoh-contoh berikut ini:

a) *Truncation*

| | | |
|-----------------------|-----------------|--------------|
| <i>automobile</i> | berubah menjadi | <i>auto</i> |
| <i>taximètre</i> | berubah menjadi | <i>taxi</i> |
| <i>métropolitain</i> | berubah menjadi | <i>métro</i> |
| <i>cinématographe</i> | berubah menjadi | <i>ciné</i> |
| <i>dictionnaire</i> | berubah menjadi | <i>dico</i> |

b) Penyingkatan (*Siglaison*)

SEITA : *Société d'Exploitation Industrielle des Tabacs et des Allumettes*

TGV : *Train à Grande Vitesse*

CGT : *Confédération Général du Travail*

HLM : *Habitation à Loyer Modéré*

c) Akronim atau *Mots-Valises*

Akronim atau *mots-valises* dibentuk dengan cara mengambil suku kata pertama dari kata pertama dan (sebagian besar) suku kata terakhir dari kata kedua (Certa, -: 51)

Misalnya:

| | | |
|--|-----------------|------------------|
| <i>Motocar et Hôtel</i> | berubah menjadi | <i>motel</i> |
| <i>Organisation de Secours Belgique,</i> | berubah menjadi | <i>Orsec</i> |
| <i>Nederland et Luxemburg</i> | berubah menjadi | <i>Benelux</i> |
| <i>Confiture, compote</i> | berubah menjadi | <i>confipote</i> |
| <i>Français et anglais</i> | berubah menjadi | <i>français</i> |

4. Onomatope

Onomatope adalah kata-kata yang dihasilkan dari tiruan atau kemiripan bunyi-bunyi tertentu. (Grevisse, 1969: 26)

Misal:

| | | |
|------------------|---|---|
| <i>Cocorico</i> | → | berasal dari bunyi ayam berkokok |
| <i>Cri-cri</i> | → | berasal dari bunyi jeritan |
| <i>Tictac</i> | → | berasal dari detak jarum jam |
| <i>Frou-frou</i> | → | berasal dari bunyi kain/ bulu yang bergesekan |

5. Kata Serapan

Kata serapan adalah kosa kata bahasa Prancis yang berasal dari negara lain.

| | | |
|--------------|---|--|
| Dari Arab | : | <i>café, sirop, zéro, petit, bled, le souk, chiffre, hasard</i> |
| Dari Italie | : | <i>balcon, colonel, piano, des spaghettis, dolce vita, bambin, bravo</i> |
| Dari Inggris | : | <i>bouledoque, standard, planning., bungalow, un steak, paguebot</i> |
| Dari Spanyol | : | <i>un torero, un macho, azur, bizarre</i> |
| Dari Jerman | : | <i>chic, vampire</i> |

C. Pembentukan Kata Secara Inflektif

Pembentukan kata yang tidak akan mengubah kategori kata ini termasuk dalam kajian morfologi inflektif, yaitu pembentukan kata yang hanya terjadi pada kategori kata nomina, adjektiva, dan verba (Garde-Tamine, 1988:58). Berikut ini akan dijelaskan pembentukan kata pada kategori-kategori kata tersebut.

1. Nomina

Pembentukan kata secara inflektif yang berkaitan dengan nomina ini menyangkut 2 (dua) hal, yaitu jenis (*genre*) dan jumlah

(*nombre*). Jenis (*genre*) meliputi jenis maskula dan femina. Jenis nomina yang bersangkutan dengan orang dibedakan berdasarkan jenis kelamin, misalnya *le père* 'ayah', dan *la mère* 'ibu'. Walaupun ada juga nomina yang berjenis femina, tetapi secara referensial berjenis maskula, contoh: *ordonnance(f)* 'urutan/ peraturan', *vigie(f)* 'kelasi', *estafette(f)* 'kurir', *clarinette(f)* 'klarinet', dan sebaliknya ada pula nomina berjenis maskula tetapi secara referensial berjenis femina, misalnya *mannequin(m)* 'boneka peraga busana', *cordon-bleu(m)* 'ahli masak'. Untuk nomina yang berkaitan dengan benda tak hidup (*inanimé*) penentuan jenisnya bersifat arbitrer dan tak dapat diduga (*imprévisible*). Pembentukan nomina berdasarkan jenisnya secara lengkap dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 berikut ini.

Tabel 1. Pembentukan Nomina Jenis Femina Beraturan

| Nomina Maskula | Nomina Femina | Aturan |
|---|---|--|
| <i>un ami</i> <i>un candidat</i> | <i>une amie</i> <i>une candidate</i> | Aturan Umum: nomina femina dibentuk dengan menambahkan e pada nomina maskulanya. |
| <i>un artiste</i> <i>un nègre</i> | <i>une artiste</i> <i>une négresse</i> | Nomina maskula yang berakhiran e pada nomina feminanya tidak berubah, kecuali ada beberapa nomina yang harus bersufiks esse |
| <i>un époux</i> <i>un danseur</i> <i>un vengeur</i> <i>un acteur</i> | <i>une épouse</i> <i>une danseuse</i> <i>une vengeresse</i> <i>une actrice</i> | Nomina maskula yang berakhiran oux atau -eur akan berakhiran ouse atau eusse pada nomina feminanya, kecuali -eur berubah menjadi berubah menjadi berakhiran -eresse , dan sebagian besar nomina maskula berakhiran teur pada nomina feminanya akan berakhiran -trice |

| | | |
|---|--|---|
| <i>un fermier</i> | <i>une fermière</i> | Nomina maskula berakhiran er pada nomina feminanya berakhiran -ère |
| <i>Gabriel</i> <i>le jumeau</i> | <i>Gabrielle</i> <i>la jumelle</i> | Nomina maskula berakhiran el dan -eau pada nomina feminanya berakhiran -elle |
| <i>le gardien</i> <i>un Lion</i> <i>un cousin</i> <i>un faisan</i> <i>un paysan</i> | <i>une gardienne</i> <i>une lionne</i> <i>une cousine</i> <i>une faisane</i> <i>une paysanne</i> | Nomina maskula berakhiran ien dan ion pada nomina feminanya berubah menjadi nne . Namun nomina maskula berakhiran in dan -an pada nominanya tinggal menambahkan e |
| <i>un rat</i> <i>un chat</i> | <i>une rate</i> <i>une chatte</i> | Nomina maskula berakhiran t bentuk nomina feminanya tinggal menambahkan e , namun ada yang harus menambahkan -te |
| <i>un loup</i> <i>un veuf</i> | <i>une louve</i> <i>une veuve</i> | Nomina maskula berakhiran p atau f pada bentuk nomina feminanya berubah berakhiran -ve |

Tabel 2. Pembentukan Nomina Takberaturan Berdasarkan Jenis

| Nomina Maskula | Nomina Femina | Nomina Maskula | Nomina Femina |
|------------------|-------------------|-----------------|--------------------|
| <i>roi</i> | <i>reine</i> | <i>taureau</i> | <i>vache</i> |
| <i>mari</i> | <i>femme</i> | <i>lévrier</i> | <i>levrette</i> |
| <i>gendre</i> | <i>bru</i> | <i>empereur</i> | <i>impératrice</i> |
| <i>duc</i> | <i>duchesse</i> | <i>fil</i> | <i>fil</i> |
| <i>docteur</i> | <i>doctoresse</i> | <i>neveu</i> | <i>nièce</i> |
| <i>bouc</i> | <i>chèvre</i> | <i>frère</i> | <i>sœur</i> |
| <i>jars</i> | <i>oie</i> | <i>oncle</i> | <i>tante</i> |
| <i>sanglier</i> | <i>laie</i> | <i>cerf</i> | <i>biche</i> |
| <i>canard</i> | <i>cane</i> | <i>veau</i> | <i>génisse</i> |
| <i>serviteur</i> | <i>servante</i> | <i>singe</i> | <i>guenon</i> |
| <i>parrain</i> | <i>marraine</i> | <i>mulet</i> | <i>mule</i> |
| <i>dieu</i> | <i>déesse</i> | <i>lièvre</i> | <i>hase</i> |
| <i>pair</i> | <i>païresse</i> | <i>bélier</i> | <i>brebis</i> |
| <i>héros</i> | <i>héroïne</i> | | |

Jumlah (*nombre*) meliputi jumlah tunggal (*singulier*) dan jamak (*pluriel*). Secara garis besar, jumlah tunggal menggambarkan jumlah suatu nomina satu, sedangkan jumlah jamak menggambarkan jumlah suatu nomina lebih dari satu, misalnya *un chat* 'seekor kucing' adalah jumlah tunggal dan *des chats* 'kucing-kucing' adalah jumlah jamak. Namun begitu, ditemukan pula nomina berjumlah tunggal, tetapi mengandung makna jamak. Nomina jenis ini disebut nomina kolektif (*noms collectifs*) (Jouannon, 1984: 29), misalnya *le bétail*, *la foule*, *la flotte française* d.s.t. Pembentukan nomina berdasarkan jumlah dapat dilihat pada tabel 3 dan 4 berikut ini.

Tabel 3. Pembentukan Nomina Berdasarkan Jumlah

| Nomina Tunggal | Nomina Jamak | Aturan |
|---|---|--|
| <i>un ennui</i> <i>un lit</i> | <i>des ennuis</i> <i>des lits</i> | Aturan Umum: bentuk nomina jamak dibentuk dengan menambahkan -s |
| <i>n bois</i> <i>une noix</i> <i>un nez</i> | <i>des bois</i> <i>des noix</i> <i>des nez</i> | Nomina tunggal berakhiran <i>s</i> , <i>-x</i> , dan <i>-z</i> tidak mengalami perubahan pada bentuk jamaknya |
| <i>un cheval</i> <i>un chacal</i> | <i>des chevaux</i> <i>des chacals</i> | Nomina tunggal berakhiran <i>al</i> pada bentuk jamaknya berubah berakhiran <i>aux</i> , kecuali nomina <i>bal</i> , <i>carnaval</i> , <i>c er emonial</i> , <i>chacal</i> , yang mengikuti aturan umum. |
| <i>un veau</i> <i>un  tau</i> <i>un feu</i> <i>un pneu</i> | <i>des veaux</i> <i>des  taux</i> <i>des feux</i> <i>des pneus</i> | Nomina tunggal berakhiran <i>eau</i> , <i>-au</i> , dan <i>eu</i> bentuk jamaknya tinggal menambahkan <i>x</i> , kecuali nomina <i>landau</i> , <i>sarrau</i> , <i>pneu</i> bentuk jamaknya dengan ditambah -s |
| <i>un cou</i> <i>un chou</i> | <i>des cous</i> <i>des chous</i> | Nomina tunggal berakhiran <i>ou</i> biasanya bentuk jamaknya berakhiran <i>ous</i> , kecuali nomina <i>hibou</i> , <i>joujou</i> , <i>bijou</i> yang bentuk jamaknya berakhiran <i>-x</i> |

| | | |
|--|---|--|
| <i>un rail</i> <i>un travail</i> | <i>des rails</i> <i>des travaux</i> | Nomina tunggal berakhiran ail bentuk jamaknya berakhiran ails , kecuali <i>bail, émail, travail, vantail,</i> |
| <i>L'aïeul</i> <i>le ciel</i> <i>l'œil</i> | <i>les aïeux</i> <i>les cieux</i> <i>les yeux</i> | Nomina <i>aïeul, cieul, œil</i> merupakan nomina takberaturan; tetapi kita mengatakan <i>bisaïeul, t riaïeul,</i> dan <i>aïeul</i> yang bermakna <i>grands-parents, ciels</i> dalam <i>ciels de lit</i> dan <i>œils</i> dalam <i>œils-de-bœuf.</i> |
| <i>un référendum</i> | <i>des référendums</i> | Aturan Umum: bentuk nomina jamak dibentuk dengan menambahkan s |
| <i>un maximum</i> <i>un dilettante</i> | <i>des maxima</i> atau <i>des maximums</i> <i>des dilettantes</i> atau <i>dilettanti</i> | Beberapa nomina tertentu tetap mempertahankan bentuk aslinya daripada mengikuti aturan umum pembentukan jamak dalam nomina bahasa Prancis |
| <i>un gentleman</i> <i>un lie</i> | <i>des gentlemen</i> <i>des lieder</i> | Beberapa nomina yang berasal dari bahasa Inggris, Latin atau Italia bervariasi bentuk jamaknya |
| <i>une Antille</i> <i>l'Amérique</i> | <i>des Antilles</i> <i>les Amériques</i> | Bentuk jamak nama geografi mempunyai ketentuan yang sama dengan aturan umum |

| | | |
|--|--|---|
| <i>les Condés</i> <i>les Bourbon</i> <i>les Hugos</i> <i>les Pasteurs</i> | <i>les Renoirs</i> <i>les Watteaux</i> <i>les Molière dan</i> <i>les Racine</i> | Nama diri perorangan dapat menjadi penanda jamak apabila: <ul style="list-style-type: none"> - Menggambarkan keluarga kerajaan - Dipakai sebagai model atau jenis - Menggambarkan karya seni seorang penulis |
|--|--|---|

Tabel 4. Pembentukan kata majemuk (*nom composé*) berdasarkan jumlah

| Nomina Tunggal | Nomina Jamak | Aturan |
|--|---|---|
| <i>un entresol</i> <i>un gendarme</i> | <i>des entresols</i> <i>des gendarmes</i> | Aturan Umum: bentuk nomina jamak dibentuk dengan menambahkan s |
| <i>un coffre-fort</i> <i>une basse-cour</i> | <i>des coffres-forts</i> <i>des basses-cours</i> | 2. nomina gabungan ditulis dalam bentuk jamak, jika: |
| <i>un château fort</i> | <i>des châteaux forts</i> | a) dibentuk dari adj + nomina maka kedua nomina ditulis dalam bentuk jamak |
| <i>un chou-fleur</i> <i>un chef-lieu</i> | <i>des choux-fleurs</i> <i>des chefs-lieux</i> | b) keduanya dalam bentuk aposisi, maka keduanya ditulis dalam bentuk jamak |
| <i>une pomme de terre</i> <i>un chef-d'œuvre</i> <i>un timbre-poste</i> | <i>des pommes de terre</i> <i>des chefs-d'œuvre</i> <i>des timbres-poste</i> | c) jika dibentuk dari nomina + pelengkap, dengan atau tanpa preposisi, maka kata pertama saja yang ditulis dalam bentuk jamak |

| | | |
|---|--|---|
| <p><i>un avant-poste</i> <i>un en-tête</i></p> | <p><i>des avant-postes</i> <i>des en-têtes</i></p> | <p>d) dibentuk dari kata yang tetap + sebuah nomina, maka nominanya saja yang berbentuk jamak</p> |
| <p><i>un va-et-vient</i> <i>un tête-à-tête</i></p> | <p><i>des va-et-vient</i> <i>des tête-à-tête</i></p> | <p>e) dibentuk dengan 2 (dua) verba atau sebuah ekspresi, maka kedua katanya bentuknya tetap seperti bentuk tunggal</p> |
| <p><i>un abat-jour</i> <i>un presse-purée</i> <i>un porte-plume</i> <i>un gratte-ciel</i> <i>un couvre-lit</i> <i>un tire-bouchon</i></p> | <p><i>des abat-jour</i> <i>des presse-purée</i> <i>des porte-plume</i> <i>des gratte-ciel</i> <i>des couvre-lits</i> <i>des tire-bouchons</i></p> | <p>f) dibentuk dengan verba + pelengkap, maka bentuk jamaknya tidak mengalami perubahan, demikian juga dalam abat-, porte-, presse Kadang-kadang sejumlah nomina gabungan tetap ditulis dalam bentuk jamak</p> |
| <p><i>un garde-voie</i> <i>un garde-boue</i></p> | <p><i>des gardes-voie</i> <i>des garde-boue</i></p> | <p>g) nomina gabungan yang dibentuk dengan kata <i>garde</i> dapat mempunyai kategori nomina atau verba. Jika berarti nomina, maka kata yang mengikutinya mempunyai bentuk jamak yang tetap, namun jika berkategori verba, maka kata yang mengikutinya dapat berbentuk tetap ataupun bentuk jamak, bergantung pada makna katanya.</p> |

| | | |
|--|--|--|
| <i>une grande-mère</i> <i>un grand-père</i> | <i>des grande-mères</i> <i>des grands-pères</i> | h) dibentuk dengan nomina gabungan dengan adj <i>grand</i> , maka kata tersebut bentuk jamaknya tidak berubah jika diikuti oleh nomina jenis femina, kecuali <i>une grande-duchesse</i> , <i>des grandes-duchesses</i> |
|--|--|--|

2. Adjektiva

Adjektiva (*l'adjectif qualificatif*) adalah kata yang bersifat tidak tetap atau berubah-ubah (*invariable*) berdasarkan jumlah dan jenis nomina yang diterangkannya (Garde-Tamine, 1998:59 dan Jouannon, 1984: 72). Pembentukan adjektiva berdasarkan jenis dan jumlah nomina yang diterangkannya dapat dilihat pada tabel 5, 6, dan 7 di bawah ini.

Tabel 5. Pembentukan Adjektiva Berdasarkan Jenis

| Adjektiva Maskula | Adjektiva Femina | Aturan |
|---|---|---|
| <i>un grand bureau</i> <i>un hardi marin</i> | <i>des grande échelle</i> <i>une manœuvre hardie</i> | Aturan umum: bentuk femina dengan menambahkan e pada bentuk maskulanya |
| <i>un large trottoir</i> | <i>une rue large</i> | Jika pada bentuk maskulanya berakhiran e, maka bentuk feminanya tidak berubah |
| <i>un cri aigu</i> | <i>une pointe aiguë</i> | Jika bentuk maskulanya berakhiran gu, maka bentuk feminanya berakhiran -guë |

| | | |
|---|---|--|
| <i>un beau jouet</i> <i>un terrain mou</i> | <i>une belle gravure</i> <i>une chair molle</i> | Jika bentuk maskulanya berakhiran <i>eau, -ou</i> , maka jenis feminanya berakhiran <i>-elle, -olle</i> , kecuali kata-kata <i>flou, hindou</i> jenis feminanya menjadi <i>floue, hindoue</i> |
| <i>un cruel ennemi</i> <i>un devoir nul</i> <i>un pareil espoir</i> | <i>une farce cruelle</i> <i>une note nulle</i> <i>une vie pareille</i> | Jika bentuk maskulanya berakhiran <i>el, -ul, -l</i> , maka jenis feminanya berakhiran <i>-elle, -ulle, -ille</i> |
| <i>un château ancien</i> <i>un bon numéro</i> | <i>une bague ancienne</i> <i>une bonne affaire</i> | Jika bentuk maskulanya berakhiran <i>ien, -ion, -on</i> , maka jenis feminanya berakhiran <i>ienne, -ionne, -onne</i> |
| <i>l'esprit partisan</i> <i>le labeur paysan</i> | <i>une querelle</i> <i>partisane</i> <i>la vie paysanne</i> | Jika bentuk maskulanya berakhiran <i>an</i> maka jenis feminanya berakhiran <i>ane</i> , kecuali <i>paysan</i> yang feminanya menjadi <i>paysanne</i> |
| <i>un élève muet</i> <i>un conte idiot</i> <i>un sot conseil</i> | <i>une douleur muette</i> <i>une farce idiote</i> <i>une sottre réponse</i> | Jika bentuk maskulanya berakhiran <i>et</i> , maka jenis feminanya berakhiran <i>ette</i> , namun ajd berakhiran <i>ot</i> feminanya menjadi <i>ote</i> , kecuali pada <i>boulot, maigriot, pâlot, sot, vieillot</i> berakhiran <i>-otte</i> |
| <i>un regard inquiet</i> | <i>l'âme inquiète</i> | Adj seperti <i>complet, désuet, discret, indiscret, incomplet, inquiet, secret</i> , feminanya berakhiran <i>-ète</i> |

| | | |
|---|--|---|
| <i>un bois épais</i> <i>un billet faux</i> | <i>une encre épaisse</i> <i>une pièce fausse</i> | Bentuk maskula <i>bas, épais, gros, faux, roux, las, exprès, métis</i> bentuk feminanya berakhiran <i>sse</i> |
| <i>le dernier mot</i> <i>un léger retard</i> | <i>la dernière page</i> <i>une banque légère</i> | Jika bentuk maskulanya berakhiran <i>er</i> , maka feminanya berakhiran <i>ère</i> |
| <i>un garçon sérieux</i> <i>un enfant jaloux</i> <i>un rire trompeur</i> <i>un meilleur avis</i> | <i>une idée sérieuse</i> <i>une fille jalouse</i> <i>une réponse</i> <i>trampeuse</i> <i>une meilleure</i> <i>façon</i> | Jika bentuk maskulanya berakhiran <i>eux, -oux, -eur</i> , maka jenis feminanya berakhiran <i>euse, -ouse, -euse</i> kecuali kata-kata <i>meilleur, inférieur, antérieur, majeur, mineur, supérieur, ultérieur</i> , maka bentuk feminanya berakhiran <i>-e</i> |
| <i>un nom évocateur</i> | <i>une phrase évocatrice</i> | Jika bentuk maskulanya berakhiran <i>teur</i> maka bentuk feminanya secara umum berakhiran <i>-trice</i> |
| <i>un froid vif</i> | <i>une vive répartie</i> | Jika bentuk maskulanya berakhiran <i>f</i> , maka bentuk feminanya berakhiran <i>-v</i> |

Tabel 6. Pembentukan Adjektiva Takberaturan Berdasarkan Jenis*

| Jenis Maskula | Jenis Femina |
|----------------------|---------------------|
| <i>blanch</i> | <i>blanche</i> |
| <i>franc</i> | <i>franche</i> |
| <i>frais</i> | <i>fraîche</i> |
| <i>sec</i> | <i>sèche</i> |
| <i>doux</i> | <i>douce</i> |
| <i>tiers</i> | <i>tierce</i> |
| <i>long</i> | <i>longue</i> |
| <i>favori</i> | <i>favorite</i> |
| <i>coi</i> | <i>coite</i> |
| <i>malin</i> | <i>maligne</i> |
| <i>bénin</i> | <i>bénigne</i> |
| <i>vieux</i> | <i>vieielle</i> |
| <i>hébreu</i> | <i>hébraïque</i> |
| <i>pêcheur</i> | <i>pêcheresse</i> |
| <i>maître</i> | <i>maîtresse</i> |
| <i>traître</i> | <i>traïtresse</i> |
| <i>vengeur</i> | <i>vengeresse</i> |
| <i>caduc</i> | <i>caduque</i> |
| <i>grec</i> | <i>grecque</i> |
| <i>turc</i> | <i>turque</i> |
| <i>andalou</i> | <i>andalouse</i> |

* Catatan: Yang sudah dapat ditemukan oleh penulis dan ikonsultasikan dengan buku: dapat diteliti lebih lanjut.

Tabel 7. Pembentukan Adjektiva Berdasarkan Jumlah

| Adjektiva Tunggal | Adjektiva Jamak | Aturan |
|--|---|---|
| <i>un grand cahier</i> <i>un phrase brève</i> | <i>des grands espoirs</i> <i>de brèves phrases</i> | Aturan Umum: bentuk adjektiva jamak dibentuk dengan menambahkan s pada bentuk tunggalnya |
| <i>un temps gris</i> <i>un faux passeport</i> | <i>des murs gris</i> <i>de faux papiers</i> | Jika adj tunggalnya berakhiran -s atau x, maka bentuk jamaknya tidak berubah |
| <i>un tigre royal</i> <i>le mot final</i> | <i>des tigres royaux</i> <i>les combats finals</i> | Jika bentuk adj tunggal berakhiran al, maka bentuk jamaknya berakhiran aux, kecuali pada <i>banal, bancal, fatal, final, glacial, natal, tonal, banal, bancal, fatal, final, glacial, natal, tonal</i> , yang berakhiran -als |
| <i>un beau jouet</i> | <i>De beaux jouets</i> | Adj maskula seperti <i>beau, jumeau, nouveau, manceau, tourangeau, hébreu</i> bentuk jamak feminanya berakhiran x |

3. Verba

Verba adalah kata yang selalu berubah-ubah bentuknya, yang menyatakan kegiatan yang dilakukan atau dialami oleh subjek (*verbe d'action*) atau yang menunjukkan keadaan (*verbe d'état*) (Jouannon,

1984:144). Perubahan bentuk pada verba yang dikenal dengan istilah konjugasi tersebut, selain ditentukan oleh jenis dan jumlah nomina sebagai subjek, juga dipengaruhi oleh kala dan modus (*temps et mode*). Kala adalah perbedaan bentuk verba untuk menyatakan perbedaan waktu atau jangka waktu perbuatan atau keadaan. Biasanya dibedakan menjadi kala lampau, kala kini, dan kala mendatang (Kridalaksana, 2001: 92). Modus (*mode*) adalah kategori gramatikal dalam bentuk verba yang mengungkapkan suasana psikologis perbuatan menurut tafsiran pembicara atau sikap pembicara tentang apa yang diucapkannya (*ibid*: 139). Dengan demikian, akhiran (*desinence*) yang terdapat pada konjugasi verba dapat menunjukkan jenis, jumlah, kala, dan modus, (bahkan juga aspek). Misalnya: bentuk verba infinitif: *acheter* 'membeli' dapat dikonjugasikan antara lain menjadi: *achètent*, *achètent*, *achètent*, dan seterusnya. Yang digarisbawahi adalah akhiran (*desinence*) yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

| Bentuk <i>desinence</i> | <i>ent</i> | <i>ait</i> | <i>es</i> |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Jenis (<i>personne</i>) | Orang ketiga (<i>ils</i>) | Orang ketiga (<i>il</i>) | Orang kedua (<i>tu</i>) |
| Jumlah | jamak | tunggal | tunggal |
| kala | kini | lampau (<i>imparfait</i>) | kini |
| modus | indikatif | indikatif | Indikatif |

Verba dalam bahasa Prancis diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) kelompok besar (*L'art de conjuger*, 1980:7), yaitu: 1) kelompok verba yang bentuk infinitifnya berakhiran *er* dan jika dikonjugasikan pada orang pertama tunggal kala kini, modus indikatif akan berakhiran *e*, misalnya *aimer* → *j'aime*, 2) kelompok verba yang bentuk infinitifnya berakhiran *ir*, yang jika dikonjugasikan pada orang pertama tunggal kala kini modus indikatif akan berakhiran *is*, yang *participe presentnya* berakhiran *issant*, misalnya *finir* → *je finis; finissant*,

dan 3) sisanya, yaitu verba yang tidak masuk kelompok 1 (satu) juga kelompok 2 (dua), seperti: 1) verba *aller*, 2) verba berakhiran *ir* yang tidak termasuk dalam kategori 2 (dua), misalnya *partir*, *venir*, *cueillir*, dan 3) verba yang bentuk infinitifnya berakhiran *oir*, *-re*, misalnya *recevoir*, *rendre*. Jadi kelompok 1 (satu) dan 2 (dua) termasuk verba yang beraturan, sedangkan kelompok 3 (tiga) termasuk kelompok verba takberaturan.

Adanya pengelompokan verba menjadi 3 (tiga) tersebut berakibat pula pada perbedaan akhiran (*desinence*) dalam konjugasinya. Pada tabel 8 berikut ini dapat dilihat bentuk akhiran (*desinence*) verba berdasarkan kelompok jumlah nomina sebagai subjeknya, kala dan modus.

Tabel 8. Akhiran (*desinence*) Verba Bahasa Prancis

| <i>Indicatif (kini)</i> | | | | <i>subjonctif (kini)</i> | | | |
|------------------------------|--------|-----------|----------------|-------------------------------|----------|----------|-------------------|
| S | Kel 1 | Kel 2 | Kel 3 | S | Kel 1 | Kel 2 | Kel 3 |
| Je | -e | -is | -s (x) | Je | -e | -isse | -e |
| Tu | -cs | -is | -s (x) -es | Tu | -es | -isses | -es |
| Il/ elle | -e | -it | -t (d) -e | Il/ elle | -e | -isse | -e |
| Nous | -ons | -issons | -ons -ons | Nous | -ons | -issions | -ions |
| Vous | -ez | -issez | -ez -ez | Vous | -ez | -issiez | -iez |
| Ils/ elles | -ent | -issent | -ent (nt) -ent | Ils/ elles | -ent | -issent | -ent |
| <i>Indicatif (Imparfait)</i> | | | | <i>subjonctif (Imparfait)</i> | | | |
| S | Kel 1 | Kel 2 | Kel 3 | S | Kel 1 | Kel 2 | Kel 3 |
| Je | -ais | -issais | -ais | Je | -esse | -isse | -isse -usse |
| Tu | -ais | -issais | -ais | Tu | -esses | -isses | -isses -usses |
| Il/ elle | -ait | -issait | -ait | Il/ elle | -ât | -ît | -ît -ût |
| Nous | -ions | -issions | -ions | Nous | -assions | -issions | -issions -ussions |
| Vous | -iez | -issiez | -iez | Vous | -assiez | -issiez | -issiez -ussiez |
| Ils/ elles | -aient | -issaient | -aient | Ils/ elles | -assent | -issent | -issent -ussent |

| <i>Indicatif (Lampau)</i> | | | | | <i>Imperatif (Kini)</i> | | | | |
|--|--------|--------|---------|--------|----------------------------|----------|----------|----------|-----------|
| S | Kel 1 | Kel 2 | Kel 3 | | S | Kel 1 | Kel 2 | Kel 3 | |
| Je | -ai | -is | -is | -us | Je | | | | |
| Tu | -as | -is | -is | -us | Tu | -e | -is | -s | -e |
| Il/ elle | -a | -it | -it | -ut | Il/ elle | | | | |
| Nous | -âmes | -îmes | -îmes | -ûmes | Nous | -ons | -issons | -ons | -ons |
| Vous | -âtez | -îtes | -îtes | -ûtes | Vous | -ez | -issez | -ez | -ez |
| Ils/ elles | -èrent | -irent | -irent | -urent | Ils/ elles | | | | |
| <i>Indicatif (masa yang akan datang)</i> | | | | | <i>Conditionnel (Kini)</i> | | | | |
| S | Kel 1 | Kel 2 | Kel 3 | | S | Kel 1 | Kel 2 | Kel 3 | |
| Je | -erai | -irai | ...rai | | Je | -erais | -irais | -isse | ...rais |
| Tu | -eras | -iras | ...ras | | Tu | -erais | -irais | -isses | ...rais |
| Il/ elle | -era | -ira | ...ra | | Il/ elle | -erait | -irait | -ît | ...rait |
| Nous | -erons | -irons | ...rons | | Nous | -erions | -irions | -issions | ...rions |
| Vous | -erez | -irez | ...rez | | Vous | -eriez | -iriez | -issiez | ...riez |
| Ils/ elles | -eront | -iront | ...ront | | Ils/ elles | -eraient | -iraient | -issent | ...raient |

D. Penutup

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan kata dalam bahasa Prancis dapat terjadi melalui 2 (dua) cara, yaitu 1) pembentukan kata yang dapat mengubah kategori dan atau identitas kata atau disebut pembentukan kata secara derivatif, dan 2) pembentukan kata yang tidak mengubah kategori kata atau disebut pembentukan kata secara inflektif. Cara pertama dapat dilakukan dengan a) derivasi, yang meliputi derivasi zero (*dérivation impropre*) dan afiksasi (*dérivation propre*) yang meliputi prefiksasi, sufiksasi, dan konfiks, b) komposisi atau pemajemukan, c) abreviasi, d) onomatope, dan e) serapan.

Cara yang kedua, yaitu pembentukan kata yang tidak akan mengubah kategori kata. Cara ini hanya dapat terjadi pada kategori nomina, adjektiva, dan verba. Pembentukan nomina yang tidak mengubah kategori dilakukan berdasarkan jenis (*genre*) dan jumlah (*nombre*). Jenis meliputi maskula dan femina, sedangkan jumlah

meliputi jumlah tunggal dan jamak. Pembentukan adjektiva juga harus disesuaikan dengan jenis (maskula/ femina) dan jumlah (tunggal/ jamak) nomina yang diterangkannya. Perubahan bentuk verba harus selalu disesuaikan dengan nomina subjeknya, kala dan modus.

DAFTAR PUSTAKA

- Bescherelle, L.N. 1980. *L'art de Conjuguer: Dictionnaire de 2000 verbes*. Paris: Hatier.
- Blois, J. M. B. 1975. *Notre Langue Française*. Bruxelles-Montréal-Paris: Marcel Didier
- Certa, P. *Le Français d'aujourd'hui: Une langue qui bouge*. Seri France Info. Paris: Radio France et Balland/ Jacob-Duvernet.
- Gardes-Tamine, J. 1998. *la Grammaire: 1. Phonologie, morphologie, lexicologi*. Paris: Armand Colin.
- Garrie, N. 2001. *Introduction à la Linguistique*. Paris: Hachette
- Grevisse, M. 1969. *Précis de Grammaire Française*. Paris-Gembloux: Duculot
- Jouannon, G. et Jean, D. 1984. *Grammaire et Exercices de Français*. Paris: Librairie Larousse.
- Kridalaksana, H. 1996. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: P.T. Gramedia
- _____. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.